

ABSTRAK

Permasalahan kesehatan reproduksi yang sering dijumpai dalam siklus kehidupan wanita adalah siklus haid, amenorea, disminorea. Salah satu tanda dari semua penyakit reproduksi padawanita yang dapat mengancam jiwa adalah keputihan. Berdasarkan data awal dari 10 siswi terdapat 7 siswi yang tidak dapat membedakan keputihan patologis dan fisiologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan (flour albus) di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.

Jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebagian siswi kelas X sebanyak 192 siswi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian siswi kelas X jurusan Multimedia dan Akademi perkantoran di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo sebanyak 65 siswi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*, pemilihan sampel dengan cara teknik *Purposive Sampling*. Variabelnya adalah tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan. Alat ukur menggunakan kuesioner dengan pengumpulan data secara langsung. Analisis secara deskriptif dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65 responden, didapatkan remaja putri yang memiliki pengetahuan baik sebanyak (20,0%), pengetahuan cukup (27,7%) dan pengetahuan kurang sebanyak (52,3%).

Disimpulkan bahwa, setengahnya remaja putri memiliki pengetahuan kurang tentang keputihan, untuk itu diharapkan bagi renaga kesehatan untuk dapat memberikan penyuluhan tentang keputihan.

Kata kunci :Pengetahuan, Keputihan.